

M2

PENYEBAB DARI HIDUP YANG TIDAK BERBUAH : TIPU DAYA KEKAYAAN

Pendahuluan:

Minggu lalu kita sudah belajar bersama penyebab dari hidup yang tidak berbuah yakni kekuatiran hidup. Minggu ini kita akan belajar penyebab yang kedua, yakni tipu daya kekayaan (Markus 4:19).

Ayat Bacaan:

Ulangan 8:18

Tetapi haruslah engkau ingat kepada TUHAN, Allahmu, sebab Dialah yang memberikan kepadamu kekuatan untuk memperoleh kekayaan, dengan maksud meneguhkan perjanjian yang diikrarkan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu, seperti sekarang ini.

Kekayaan adalah hal baik yang TUHAN berikan kepada umat-Nya dengan maksud baik, yakni meneguhkan perjanjian-Nya dengan umat. Namun, tidak sedikit mereka yang terjebak dengan tipu daya kekayaan sehingga hidup mereka tidak berbuah, tidak bisa menjadi dampak bagi orang lain.

Ada 3 hal yang harus kita lakukan agar kita tidak terjebak dengan tipu daya kekayaan, yakni:

1. Menyadari bahwa kekayaan berasal dari Tuhan dan dipergunakan untuk kemuliaan Tuhan

1 Tawarikh 29:12

Sebab kekayaan dan kemuliaan berasal dari pada-Mu dan Engkaulah yang berkuasa atas segala-galanya; dalam tangan-Mulah kekuatan dan kejayaan; dalam tangan-Mulah kuasa membesarkan dan mengokohkan segala-galanya.

Kekayaan yang sesungguhnya bukan karena kehebatan kita mencarinya, tetapi karena Tuhan yang menganugerahkannya kepada kita dimana melalui kekayaan itu Tuhan mau agar kita memuliakannya.

Memuliakan Tuhan dengan kekayaan contohnya seperti yang dilakukan oleh perempuan-perempuan yang melayani Yesus dengan kekayaan mereka.

Lukas 8:3

Yohana isteri Khuza bendahara Herodes, Susana dan banyak perempuan lain. Perempuan-perempuan ini melayani rombongan itu dengan kekayaan mereka.

Kekayaan diberikan Tuhan untuk kita pergunakan dalam pelayanan yang memuliakan Tuhan.

2. Tidak mengejar kekayaan

Tidak sedikit orang kerja keras, banting tulang sampai



menesampingkan ibadah dan pelayanan demi mengejar kekayaan, menjadikan kekayaan sebagai prioritas hidup. Sangat berbeda dengan Salomo, yang tidak menjadikan kekayaan sebagai prioritas, melainkan kebijaksanaan dan pengertian dari Tuhan untuk dapat menghakimi dengan adil dan benar.

2 Tawarikh 1:11

Berfirmanlah Allah kepada Salomo: "Oleh karena itu yang kauingini dan engkau tidak meminta kekayaan, harta benda, kemuliaan atau nyawa pembencimu, dan juga tidak meminta umur panjang, tetapi sebaliknya engkau meminta kebijaksanaan dan pengertian untuk dapat menghakimi umat-Ku yang atasnya Aku telah merajakan engkau,

Mereka yang mengejar kekayaan, terjebak dengan tipu daya kekayaan, tidak menjadikan Allah sebagai tempat pengungsiannya, dengan demikian kejatuhan sudah didepan mata.

Mazmur 52:9

"Lihatlah orang itu yang tidak menjadikan Allah tempat pengungsiannya, yang percaya akan kekayaannya yang melimpah, dan berlindung pada tindakan penghancurannya!"

Amsal 11:28

Siapa mempercayakan diri kepada kekayaannya akan jatuh;

tetapi orang benar akan tumbuh seperti daun muda.

3. Tidak mencintai uang (kekayaan)

Jebakan berbahaya dari kekayaan adalah terseretnya orang menjadi cinta uang/kekayaan. Mereka yang mencintai kekayaan tidak akan pernah merasa puas dengan kekayaannya. Semakin lama semakin dia terjerat dengan tipu daya kekayaan. Yang dipikirkan hanya uang, harta dan kekayaan.

Pengkhotbah 5:9

Siapa mencintai uang tidak akan puas dengan uang, dan siapa mencintai kekayaan tidak akan puas dengan penghasilannya. Ini pun sia-sia.

Karena sedemikian berbahaya, Paulus mengingatkan Timotius, anak rohaninya agar memperingatkan orang-orang kaya agar tidak menjadi sombong serta menaruh harapnya kepada kekayaan, bukan kepada Tuhan.

1 Timotius 6:17

Peringatkanlah kepada orang-orang kaya di dunia ini agar mereka jangan tinggi hati dan jangan berharap pada sesuatu yang tak tentu seperti kekayaan, melainkan pada Allah yang dalam kekayaan-Nya memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati.



SUPLEMEN BAHAN SHARING COOL RAYON

BULAN AGUSTUS 2024



Aplikasi/Action:

Mari kita belajar untuk menyadari bahwa kekayaan berasal dari Tuhan, belajar tidak menjadikan kekayaan sebagai prioritas hidup serta melatih diri tidak cinta uang/kekayaan dengan memiliki disiplin rohani MENGEMBALIKAN PERSEPULUHAN, MEMBERIKAN PERSEMAHAN SULUNG serta MENABUR secara rutin.